

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara survei kepada masyarakat penerima program pembangunan RUTLH disetiap Kecamatan Kota Tangerang Selatan. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 dan perkiraan berakhir pada bulan Agustus 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena semua data diwujudkan dalam bentuk angka. Dimana menurut Sugiyono (2013:13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivis, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian ini mengetahui adanya pengaruh humas pemerintah dalam program Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) serta ingin mendapatkan data yang akurat sesuai dengan fakta di lapangan, yang nantinya dapat diukur dan diuji hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Kriyantono (2012) dengan metode penelitian yang dipilih, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner, dengan cara membagikan beberapa pertanyaan kepada responden yang telah menerima program pembangunan RUTLH ini serta untuk mendapatkan informasi yang akurat respon atau tanggapan yang hasil akhirnya akan digunakan untuk kelengkapan data.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variable

A. Variable Penelitian

Variabel adalah sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga memberikan informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dapat dipahami bahwa variable penelitian adalah objek penelitian yang menjadi fokus atau titik perhatian penelitian (Sugiyono, 2018:55).

Identifikasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh humas pemerintah dalam program pembangunan RUTLH terhadap citra Pemerintah. Pada penelitian ini variable yang diteliti adalah sebagai berikut :

(1) Variabel Bebas

Variabel bebas atau yang disebut sebagai variabel (X) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol pada variabel terikat (Sugiyono, 2015:39). Maka, dalam penelitian ini variable (X) atau variabel bebas ialah humas pemerintah dengan dimensi menurut Cutlip, Center and Broom (2015:5-6) sebagai berikut :

- a) Mensosialisasikan program pemerintah.
- b) Mengkampanyekan peraturan pemerintah.
- c) Mengupayakan untuk mendukung kebijakan pemerintah.

(2) Variabel Terikat

Variabel terikat atau yang disebut sebagai variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:39). Maka dalam penelitian ini variabel (Y) atau variabel terikat ialah Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan dimensi menurut Kanaidi (2010:33) sebagai berikut :

- a) Sekumpulan kesan (*impressions*).
- b) Kepercayaan (*beliefs*).
- c) Sikap (*attitudes*).

B. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu Pengaruh Humas Pemerintah Dalam Program Pembangunan RUTLH Terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Untuk memudahkan melihat variabel penelitian yang digunakan, maka penulis menjabarkannya ke dalam bentuk operasional variabel, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Variable dan Konsep Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel (X) Humas Pemerintah Cutlip, Center	1. Mensosialisasikan Program Pemerintah Untuk Mendapatkan Dukungan	Masyarakat mengetahui program bantuan dari pemerintah. Masyarakat memahami informasi yang diberikan oleh kecamatan mengenai program RULTH Program RULTH mengangkat nilai sosial untuk masyarakat.
	2. Mengkampanyekan Peraturan Pemerintah Untuk Dipatuhi Masyarakat	Pemerintah mengadakan kampanye program RUTLH untuk menjamin kehidupan masyarakat Masyarakat mematuhi undang-undang demi mensejahterakan masyarakat
	3. Mengupayakan Untuk Mendukung Kebijakan	Menginformasikan kebijakan pemerintah dan kegiatan sehari-hari

and Broom (2015:5-6)	Pemerintah	kepada masyarakat. Masyarakat mendukung tentang kebijakan, rencana dan hasil yang telah dicapai oleh pemerintah.
Variabel (Y) Citra Pemerintah Tangerang Selatan Kanaidi (2010:33)	1. Sekumpulan kesan (<i>impressions</i>)	Pemerintah Kota Tangerang Selatan sangat memenuhi kebutuhan hunian masyarakat Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan program yang bermanfaat bagi masyarakat. Pemerintah Kota Tangerang Selatan meningkatkan jumlah rumah yang dibedah setiap tahunnya.
	2. Kepercayaan (<i>beliefs</i>)	Pemerintah Kota Tangerang Selatan menyalurkan informasi dan mensejahterakan kehidupan yang lebih layak. Kebijakan pemerintah yang akan membantu masyarakat melalui humas. Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan banyak bantuan untuk masyarakat. Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjamin hak untuk hidup bagi masyarakat.
	3. Sikap (<i>attitudes</i>)	Pemerintah Kota Tangerang Selatan memperhatikan keluhan masyarakat. Pemerintah Kota Tangerang Selatan memenuhi inspirasi masyarakat. Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjalankan tugas sesuai dengan visi dan misi.

3.5 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh humas pemerintah dalam program pembangunan

RUTLH terhadap citra pemerintah Kota Tangerang Selatan, maka dari itu survei dilakukan pada masyarakat yang menerima bantuan pemerintah selama program ini berjalan.

Tabel 3. 2 Jumlah Data RUTLH di Kota Tangerang Selatan

No.	Nama Program	Jumlah Rumah Sudah Terbangun
1.	Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) tahun 2012-2022	1.606

Sumber : Data dari instansi Pemerintahan Kota Tangerang Selatan

Dengan jumlah rumah yang sudah terbangun oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan mencapai 1.606 penerima program, menyebabkan keterbatasan untuk menentukan responden penelitian. Maka karakteristik populasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Masyarakat yang mendapatkan program RUTLH dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan.
2. Pembagian batas wilayahnya berdasarkan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan.
3. Program RUTLH ini bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).
4. Program RUTLH yang dilaksanakan pemerintah pada tahun 2022.

Sesuai dengan karakteristik di atas, maka populasi yang diambil untuk bahan penelitian ini berjumlah 200 penerima program yang sudah dibedah oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Berikut rincian data tersebut :

Tabel 3. 3 Populasi berdasarkan kecamatan di Kota Tangerang Selatan

No.	Nama Kecamatan	Jumlah
1.	Ciputat	44 Unit
2.	Ciputat Timur	24 Unit
3.	Pamulang	29 Unit
4.	Pondok Aren	41 Unit
5.	Serpong	28 Unit
6.	Serpong Utara	19 Unit
7.	Setu	15 Unit
Total		200 Unit

Sumber: Data dari instansi Pemerintah Kota Tangerang Selatan

B. Sampel

Menurut Arikunto (2019:109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut dengan sampel. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, metode dalam pengambilan sampel adalah masyarakat yang menerima program RUTLH yang wilayahnya berdasarkan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan dan mendapatkan 200 rumah yang memenuhi karakteristik populasi dari penelitian ini.

Jumlah sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan jumlah ukuran populasi dan batasan kesalahan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang akan diambil

N = jumlah populasi

e = margin error yang ditoleransi (10%)

$$n = \frac{200}{200 (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{200}{200 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{200}{5}$$

$$n = 40 \text{ rumah}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 penerima program. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yang artinya sebagian pengambilan sampel secara acak yang sederhana.

3.6 Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Dengan tujuan untuk mendapatkan nilai dan tanggapan dari responden atas pertanyaan yang akan diberikan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Jawaban setiap komponen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Pada umumnya, skala likert memiliki 5 pilihan jawaban, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat model pilihan (skala empat). Hal ini digunakan untuk menghindari jawaban keraguan oleh responden dan jawaban tersebut dapat diberi skor sebagai berikut

Tabel 3. 4 Skala Likert

No.	Keterangan	Penilaian
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Tanggapan responden melalui skor skala likert yang nantinya dijawab oleh para responden dan dihitung jumlahnya dan yang terlihat jumlah secara keseluruhan untuk mengetahui skor pada masing-masing variabel dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini memerlukan data atau informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder yang dapat diuraikan di bawah ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan data mentah yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang disebarkan kepada responden dari salah satu program pemerintah yakni Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) yang kemudian diolah untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang sudah dikumpulkan dan digunakan oleh pihak pertama dalam bentuk penelitian literatur berupa buku-buku literatur, teori-teori dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder didapat melalui jurnal, penelitian terdahulu, internet, website resmi yang berhubungan dengan materi penelitian seperti humas secara umum, humas pemerintah, citra dll. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung penelitian ini agar dapat berjalan dengan lancar.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) berpendapat bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas kuesioner yang disebar. Suatu pengujian dapat dikatakan valid apabila sudah diukur sesuai dengan pengukuran penelitian yang ingin diukur. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengkaji suatu angket dalam penelitian apakah angket tersebut layak atau tidak menjadi pengukuran dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden masyarakat yang menerima bantuan program pemerintah yakni Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) dengan karakteristik yang sudah ditentukan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *produk moment* dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel dengan bantuan pengukuran tingkat validitas dan realibilitas SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 23.0. Syarat hasil uji rumus product moment atau r menunjukkan r-hitung $> 0,3$ maka akan dinyatakan valid. Teknik tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = korelasi

X = Skor item X

Y = Total item Y

N = banyaknya sampel dalam penelitian

Uji validitas dilakukan sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel dari penelitian. Penyebaran uji validitas kuesioner dilakukan kepada 30 orang responden masyarakat yang menerima bantuan program pemerintah yakni Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH). Hasil uji validitas tersebut dilakukan untuk membuktikan valid atau tidaknya setiap butir pernyataan yang akan diajukan kepada responden sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan.

a) Hasil Uji Validitas Variabel X

Hasil uji validitas variabel X terkait “Humas Pemerintah”, terdapat pada table berikut:

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel X

Pernyataan (X)	Rtabel	Rhitung	Keterangan
X1	0,306	0,695	Valid
X2	0,306	0,657	Valid
X3	0,306	0,651	Valid
X4	0,306	0,559	Valid
X5	0,306	0,520	Valid
X6	0,306	0,604	Valid
X7	0,306	0,723	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan 10 Juli 2023 IBM SPSS 23.0)

Hasil uji validitas menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas di atas, sebanyak 7 pernyataan dari variabel X (Humas Pemerintah) dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,306).

b) Hasil Uji Validitas Variabel Y

Hasil uji validitas variabel Y terkait “Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan”, terdapat pada table berikut:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan (Y)	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Y1	0,306	0,665	Valid
Y2	0,306	0,559	Valid
Y3	0,306	0,517	Valid
Y4	0,306	0,646	Valid
Y5	0,306	0,713	Valid
Y6	0,306	0,818	Valid
Y7	0,306	0,689	Valid
Y8	0,306	0,479	Valid
Y9	0,306	0,667	Valid
Y10	0,306	0,580	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan 10 Juli 2023 IBM SPSS 23.0)

Hasil uji validitas menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas di atas, sebanyak 10 pernyataan dari variabel Y (Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan) dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,306).

c) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Noor (2011:130) adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013:37). Dalam penelitian ini pernyataan yang sudah di uji validitas akan ditentukan reliabilitas dengan kriteria :

- a) Jika r alpha positif atau $> r$ tabel maka pernyataan reliabel.
- b) Jika r alpha negatif atau $< r$ tabel maka pernyataan tidak reliabel.

Penelitian ini menggunakan formula Cronbach Alpha (Sugiyono, 2012) diukur berdasarkan akalan alpha 0 sampai 1. Dan apabila skala tersebut dikelompokkan dalam lima kelas dengan ukuran yang sama, maka ukuran tersebut dapat di interprestasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Tingkat Reliabilitas Cronbach Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 – 0,40	Sedikit Reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

d) Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Hasil uji reliabilitas variabel X terkait “Humas Pemerintah”, terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	7

(Sumber: Hasil Perhitungan 10 Juli 2023 IBM SPSS 23.0)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X adalah 0,744. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* Reliabilitas dapat dikatakan bahwa 7 butir pernyataan variabel X adalah reliabel karena $> 0,60$.

e) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Hasil uji reliabilitas variabel Y terkait “Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan”, terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	10

(Sumber: Hasil Perhitungan 10 Juli 2023 IBM SPSS 23.0)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Y adalah 0,834. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* Reliabilitas dapat dikatakan bahwa 10 butir pertanyaan variabel Y adalah sangat reliabel karena $> 0,80$.

3.9 Teknik Analisis Data

A. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable humas pemerintah (X) terhadap variabel citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Y) dan dirumuskan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dalam penelitian ini yaitu Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

a = Nilai konstanta atau harga Y bisa X = 0

b = Koefisien regresi yang merupakan peningkatan dan penurunan variabel yang didasarkan oleh variabel independent. Bila mengalami kenaikan maka b(+) dan sebaliknya bisa mengalami penurunan maka b(-).

X = Variabel independent yaitu Humas Pemerintah

B. Uji Hipotesis

Pengajuan data yang telah ditemukan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian tersebut menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan :

r = Kofisien kolerasi antar X dan Y

n = Jumlah sampel dalam penelitian

Dengan demikian dapat diambil keputusan

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H0 ditolak dan H1 diterima (memiliki pengaruh).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H0 diterima dan H1 ditolak (tidak memiliki pengaruh).